

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar yang diselenggarakan di lapangan pendidikan formal atau sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa, di mana guru sebagai pemegang peran utama untuk menguasai dan mengembangkan materi pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan oleh guru kelas V SDN 095259 Mandaro bahwa nilai rata – rata siswa mencapai 60. Sementara standar nilai ketuntasan minimal 65.

Keberhasilan mengajar Bahasa Indonesia ditentukan oleh berbagai hal antara lain : kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan guru yang dikuasai adalah pemilihan media serta penerapan model pembelajaran secara tepat agar proses belajar berhasil dengan baik. Pemilihan media dan penerapan model yang kurang tepat akan berdampak pada minat belajar siswa.

Bahasa Indonesia merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara berkomunikasi dengan baik dan benar kepada orang lain. Guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan kegiatannya hanya berpusat pada guru saja, aktifitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan dan mencatat hal-hal penting. Dimana siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak aktif dan cenderung pasif. Salah satu penyebabnya adalah padatnya materi yang akan dibahas dan setidaknya waktu padahal materi harus diselesaikan berdasarkan kurikulum. Membahas pembelajaran Bahasa Indonesia tidak cukup hanya menjelaskan dengan ceramah saja, tetapi harus didukung dengan media dan model yang tepat. Penggunaan media dan model yang kurang tepat untuk mengajar adalah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa.

Guru memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa, oleh sebab itu guru harus menjadi idola bagi siswanya. Sebab ada kecenderungan jika siswa menyukai guru yang mengajar mereka, maka siswa akan menyukai pelajaran yang disampaikan guru tersebut, maka minat belajar siswa akan lebih baik. Hasil wawancara dari beberapa siswa dilapangan malah sebaliknya, siswa tidak menyukai guru yang mengajar akibatnya siswa membenci pelajaran yang disampaikan guru tersebut dan mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa mata

pelajaran Bahasa Indonesia sulit ditambah lagi dengan kondisi guru yang kurang baik, maka mata pelajaran akan menjadi beban bagi siswa.

Selain itu, ditemukan juga kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang menunjang pelajaran. Seperti media pembelajaran, alat peraga, dan buk–buku penunjang dan sebagainya. Dan pada saat pembelajaran guru yang memegang peran sebagai satu–satunya informasi dan sumber belajar di kelas. Padahal sesungguhnya media sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu yang dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru dengan kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan media sumber belajar.

Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar minat belajar siswa dapat lebih meningkat. Salah satunya adalah dengan menggunakan media atau alat peraga dalam pembelajaran. Media dijadikan guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton. Tetapi dari hasil observasi dilakukan peneliti di SDN 095259 Mandaro, guru hanya terfokus pada bahan ajar berupa buku paket atau buku pegangan guru tanpa menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang paham akan materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru tidak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran karena guru beranggapan bahwa membuat media pembelajaran sangat menyita waktu, tenaga dan juga biaya yang cukup besar. Sehingga guru cenderung tidak menggunakan media pembelajaran dalam mengajar.

Diantara banyak media untuk mengajar Bahasa Indonesia di mana materi pembelajaran yang tergolong abstrak dan sulit diajarkan seperti materi pelajaran puisi misalnya peneliti mencoba menggunakan media yang berbasis multimedia. Karena media tersebut menurut peneliti dapat memberikan pengaruh terhadap kemajuan minat belajar siswa. Penggunaan jenis media ini terutama saat menjelaskan hal-hal abstrak dari pokok bahasan tersebut misalnya : intonasi dalam berpuisi, lafal yang tepat dalam berpuisi. Kehadiran media tersebut akan sangat membantu siswa untuk memahami puisi.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul “Meningkatkan Pemahaman Membaca Puisi Melalui Penggunaan Multimedia Pembelajaran Siswa Kelas V SDN 095259 Mandaro Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun T.A 2016/2017.”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu :

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas
- 3) Siswa pasif pada saat proses belajar mengajar berlangsung
- 4) Guru jarang menggunakan media pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Pemahaman Membaca Puisi Melalui Penggunaan Multimedia Pembelajaran Berbasis AudioVisual di Kelas V SDN 095259 Mandaro Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun T.A 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan multimedia dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Puisi di kelas V SDN 095259 Mandaro Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun T.A 2016/2017.”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Puisi dengan menggunakan multimedia di kelas V SDN 095259 Mandaro Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi pokok puisi
- 2) Bagi guru mampu memilih media serta moel pembelajaran yang tepat

- 3) Dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti berikut yang relevan tentang media pembelajaran
- 4) Menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang media pembelajaran



THE
Character Building
UNIVERSITY